



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

2025



LAPORAN KINERJA

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
TRIWULAN I





KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas izin dan rahmat-Nya penyusunan Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024 dapat terselesaikan dengan baik. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi kepada publik dengan mengacu kepada ketentuan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi disusun untuk melaporkan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Periode Triwulan I Tahun 2025 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mempunyai peran sebagai alat kendali dan penilaian kualitas kinerja guna terwujudnya *good governance* di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2025.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Tahun Triwulan I Tahun 2025, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan dan akuntabel terkait pelaporan kinerja di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Melalui Laporan Kinerja ini diharapkan capaian kinerja pada periode berikutnya dapat lebih ditingkatkan, baik pelaksanaan tugas dan fungsi maupun melalui penyempurnaan perencanaan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kami terus berupaya menyempurnakan sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Trenggalek, 11 April 2025

Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara

Prigi



Ririn Sugihariyati



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kedudukan	3
1.3. Tugas dan Fungsi	4
1.4. Aspek Strategis	5
1.5. Sistematika Penyajian Laporan	6
BAB II. PERENCANAAN KINERJA.....	7
2.1. Rencana Strategis 2025 – 2029	7
2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9
2.3. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.....	11
2.4. Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	11
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	14
BAB IV. PENUTUP	43
4.1. Kesimpulan	43
4.2. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya	44
4.3. Rekomendasi Tindak Lanjut	44



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025	12
Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025.....	15
Tabel 3. Capaian IK "Penerimaan PNPB Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025.....	17
Tabel 4. Realisasi Penerimaan PNPB Non-SDA Tahun 2025	18
Tabel 5. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025.....	21
Tabel 6. Capaian IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025.....	25
Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025	25
Tabel 8. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Triwulan I 2020 – 2025	25
Tabel 9. Capaian IK "Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025.....	28
Tabel 10. Capaian IK "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Triwulan I 2025.....	30
Tabel 11. Rekapitulasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	31
Tabel 12. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025.....	33
Tabel 13. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025	35
Tabel 14. Hasil Penghitungan Persentase Rencana Umum Pengadaan Terumumkan di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025.....	36
Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Triwulan I 2025...	39
Tabel 16. Realisasi Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I 2025	42
Tabel 17. Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I 2025	42



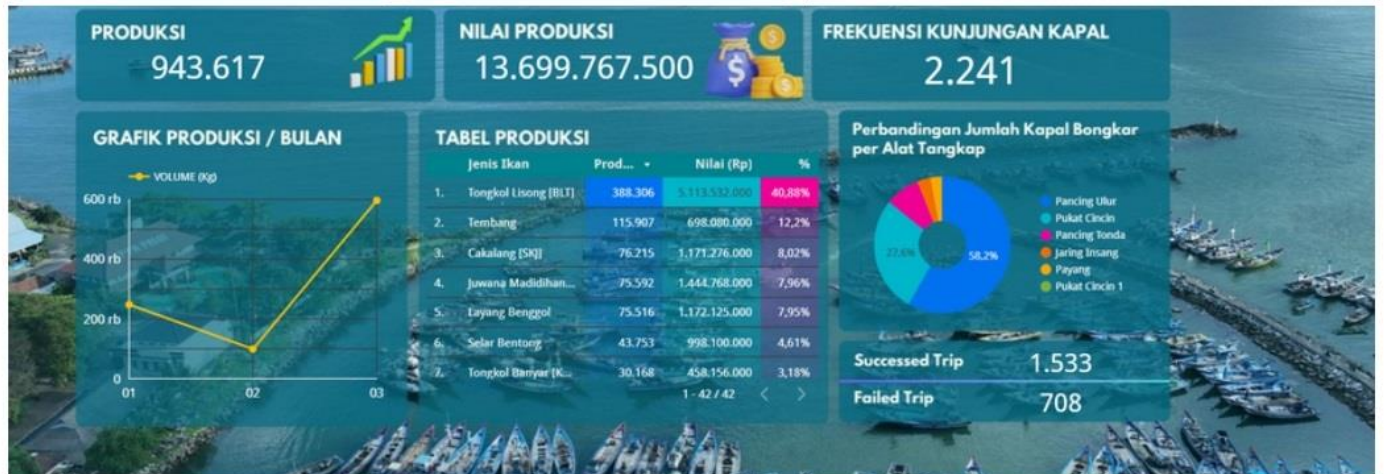


DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	5
Gambar 2. Dashboard Kinerja Tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi ...	14
Gambar 3. Realisasi PNBP Non-SDA per Jenis Jasa Triwulan I 2025	18
Gambar 4. Realisasi Penerimaan PNBP Non-SDA per Bulan Triwulan I 2025	19
Gambar 5. Perbandingan Capaian PNBP Triwulan I 2020 – 2025.....	19
Gambar 6. Volume Produksi per Alat Tangkap Triwulan I 2025	22
Gambar 7. Perbandingan Capaian Volume Produksi Triwulan I Tahun 2020 - 2025	22
Gambar 8. Perbandingan Nilai SKM Triwulan I Tahun 2021 – 2025.....	40



RINGKASAN EKSEKUTIF



KESYAHBANDARAN Jumlah SPB : 11 Dokumen Jumlah STBLKK : 6.393 Dokumen Jumlah SHTI : 632 Sertifikat	TINGKAT KINERJA PELABUHAN 94,58 (Sangat Baik)
DOKUMEN KAPAL Dokumen Kapal : 492 SKKP	PENGENDALIAN LINGKUNGAN 84,39 (Sangat Baik)
PERSENTASE TL LHE ITJEN 100%	RUP PBJ 100%
	NILAI SKM 93,17 (Sangat Baik)

PRESTASI / INOVASI

- Pelabuhan Perikanan Peringkat Ketiga dalam Pelaksanaan Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan pada Tahun Anggaran 2024;
- Unit Organisasi Berpredikat Informatif dalam Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024;
- Hasil Penilaian Evaluasi Kinerja Pelabuhan Perikanan dengan Kategori Sangat Baik Bulan Januari - Maret 2025.



Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan bentuk pertanggungjawaban instansi pemerintah atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu tertentu. Pelaporan kinerja ini mendukung sistem pemerintahan yang akuntabel, terukur, jelas, dan dapat dipercaya untuk mencapai pengelolaan yang bertanggung jawab. Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025 memuat capaian kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sesuai dengan visi, misi, dan sasaran strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2024-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada tahun 2025 mendapatkan alokasi anggaran sebesar Rp 11.039.056.000,00 dengan realisasi anggaran sampai dengan triwulan I 2025 sebesar Rp 2.881.470.798,00 atau mencapai 26,10%.

Secara kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mendapatkan Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 113,65% (Istimewa). Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, dimana pada triwulan I 2025 (berdasarkan Perjanjian Kinerja) terdapat 18 (delapan belas) IK dengan capaian $\geq 100\%$.

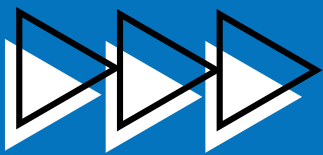
No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian	
			2025	TW I	TW I	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58	293,63	355,61	100,98
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054	800	943,61	117,95
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100			
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84	84	94,58	112,60
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46			
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70			
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10	30,10	84,39	280,37





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian	
			2025	TW I	TW I	%
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502	490	492	100,41
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,5			
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (Persen)	85	85	100	117,65
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88			
		13 Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87			
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	76	76	100	131,57
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92			
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,5			
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	88,50	88,50	93,17	105,28





BAB 01

PENDAHULUAN





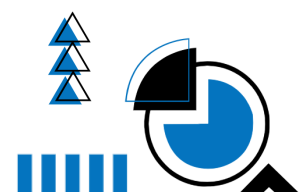
BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan instrumen yang digunakan oleh instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi yang terdiri dari komponen-komponen yang merupakan satu kesatuan yaitu perencanaan strategis, perencanaan kinerja, pengukuran dan pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja. Sistem Kinerja Instansi Pemerintah juga bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang baik dan terpercaya, meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur serta sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah untuk memperoleh informasi kinerja penting yang diperlukan dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik serta untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan perbaikan akuntabilitas kinerja.

Sebagai wujud akuntabilitas dan kinerja, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Pemenuhan kewajiban tersebut dijabarkan dengan menyiapkan, menyusun, dan menyampaikan laporan kinerja secara tertulis, periodik dan melembaga. Pelaporan kinerja dimaksudkan untuk mengkomunikasikan capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam satu tahun anggaran yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan dan sasaran serta menjelaskan keberhasilan dan kegagalan tingkat kinerja yang dicapai.

Program pengelolaan perikanan dan kelautan dilaksanakan melalui alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada tahun 2024 yang pertanggungjawabannya harus dilakukan secara akuntabel dan merupakan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran berbentuk laporan yang berisi penerapan manajemen kinerja dan pengukuran kinerja. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara realisasi dan target yang ditetapkan. Pengukuran kinerja ini dilakukan secara berkala (triwulanan dan tahunan). Pengukuran dan perbandingan kinerja dalam laporan kinerja harus cukup menggambarkan posisi kinerja instansi pemerintah. Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan terwujudnya kinerja, tercapainya hasil program dan hasil kegiatan.



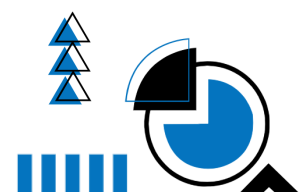


Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan salah satu dari 22 (dua puluh dua) Pelabuhan Perikanan yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta keselamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan Program Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu :

- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkap Ikan, dan Pengawakan Kapal Perikanan.
- Pengelolaan Kepelabuhanan Perikanan
- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan
- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN menuju tercapainya pemerintahan yang bersih (*clean governance*) dan bertanggung jawab (*good governance*) diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam suatu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara akuntabel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dihasilkan, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang disusun setiap Tahun.



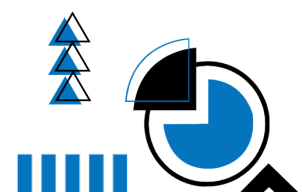


Berkaitan dengan hal tersebut, Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2024 disusun untuk mengukur pencapaian indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Tahun 2024 dalam mewujudkan misi dan tujuan yang telah ditetapkan. Laporan Kinerja ini adalah salah satu bentuk media pertanggungjawaban kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja dan anggaran yang telah dialokasikan terhadap kegiatan yang telah direncanakan dan dilaksanakan sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) bisa diwujudkan.

1.2. Kedudukan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- Undang-Undang RI Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang RI Tahun 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku di Kementerian Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kelautan dan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 64 Tahun 2022 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108 Tahun 2020 tentang Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.





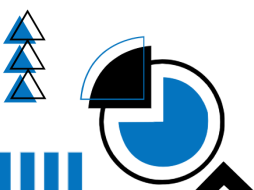
1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan, Pelabuhan Perikanan mempunyai fungsi pemerintahan dan pengusaha guna mendukung kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran.

Fungsi pemerintahan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengaturan, pembinaan, pengendalian, pengawasan, seerta keamanan dan keselamatan operasional kapal perikanan di pelabuhan. Fungsi pemerintahan Pelabuhan Perikanan sebagai berikut:

- Pelayanan tambat dan labuh kapal perikanan;
- Pelayanan pembinaan dan pengendalian mutu pada kegiatan penangkapan ikan;
- Pengumpulan data tangkapan hasil perikanan;
- Pelaksanaan kegiatan operasional kapal perikanan, yang meliputi pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan kegiatan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- Pelaksanaan keselamatan dan keamanan operasional kapal perikanan dan membantu pengendalian sumber daya ikan;
- Pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan, yang meliputi kebersihan, keamanan, ketertiban, keindahan, dan keselamatan kerja;
- Pelaksanaan publikasi operasional pelabuhan perikanan, hasil pelayanan sandar dan labuh kapal perikanan dan kapal pengawas perikanan;
- Pelaksanaan pemantauan wilayah pesisir dan wisata bahari;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan penyuluhan dan pengembangan masyarakat nelayan;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi karantina ikan;
- Fasilitasi tempat publikasi hasil riset kelautan dan perikanan;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kesehatan;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi kepabeanan dan/atau;
- Fasilitasi tempat pelaksanaan fungsi keimigrasian;
- Fungsi lainnya terkait dengan pengelolaan perikanan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fungsi pengusaha pada pelabuhan perikanan merupakan fungsi untuk melaksanakan pengusaha berupa penyediaan dan/atau pelayanan jasa kapal perikanan dan jasa terkait di pelabuhan perikanan. Fungsi pengusaha pelabuhan perikanan yaitu :



- Pelayanan bongkar muat;
- Pelayanan pengolahan hasil perikanan;
- Pemasaran dan distribusi ikan;
- Penggunaan dan pemanfaatan fasilitas di pelabuhan perikanan;
- Pelayanan docking dan galangan kapal perikanan;
- Pelayanan logistik dan perbekalan awak kapal perikanan dan kapal perikanan;
- Penyelenggaraan wisata bahari;
- Fasilitasi tempat pelayanan lembaga keuangan; dan/atau
- Penyediaan dn/atau pelayanan jasa lainnya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 51/KEPMEN-KP/2024 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 108/KEPMEN-KP/2020 tentang Peta Jabatan dan Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

1.4. Aspek Strategis

Aspek Strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2025 – 2029 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya produktivitas sektor kelautan dan perikanan;
- Meningkatnya reformasi birokrasi KKP yang berkualitas;



1.5. Sistematika Penyajian Laporan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi disusun dengan sistematika sebagai berikut :

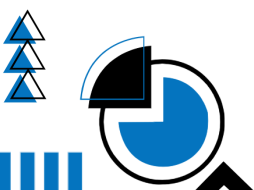
Bab I Pendahuluan, menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).

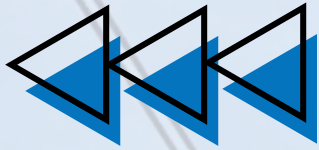
Bab II Perencanaan Kinerja, menjelaskan gambaran singkat mengenai visi, misi, dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja, dan targetnya) dalam Rencana Jangka Menengah (RPJM/Renstra), Rencana Kerja Tahunan (RKT/Renja) dan Penetapan Kinerja (PK) pada periode triwulan tertentu.

Bab III Akuntabilitas Kinerja, menyajikan uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, termasuk didalamnya menguraikan secara sistematis perbandingan data kinerja secara memadai, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, dan permasalahan yang dihadapi, serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Selain itu, disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tupoksi atau tugas-tugas lainnya dalam rangka mencapai sasaran / tujuan organisasi yang telah ditetapkan serta langkah-langkah peningkatan dan efisiensi.

Bab IV Penutup, pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran, pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.





BAB 02 ■

PERENCANAAN KINERJA



BAB II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis 2025 – 2029

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia 2045 untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian”. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2019 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun kedepan meliputi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), pembangunan infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- **Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia**, melalui Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap;
- **Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing**, melalui Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap;
- **Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan**, melalui Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap;
- **Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya**, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT

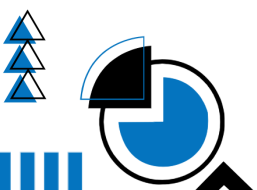


Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- **Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap**, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;
- **Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap**, yaitu : Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- **Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap**, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayan Pengelolaan Perikanan (WPP);
- **Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT**, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2020 – 2024. Adapaun visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi mendukung visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “**Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045**”. Pelabuhan Perikanan melaksanakan 4 (empat) misi Presiden, Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dengan uraian sebagai berikut :

- **Memantapkan Sistem Pertahanan Kemanan Negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru**, melalui program-program prioritas KKP;
- **Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif dan melanjutkan pengembangan infrastruktur**, melalui peningkatan kewirausahaan dan pengembangan industri kreatif dalam bidang kelautan dan perikanan;
- **Memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender serta penguatan peran perempuan, pemuda dan penyandang disabilitas**, melalui kegiatan-kegiatan pendidikan dan pelatihan, seminar, dll.





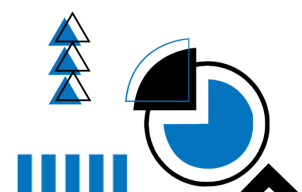
- **Memperkuat reformasi politik, hukum dan birokrasi serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba**, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

Menjabarkan misi tersebut, maka tujuan Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi adalah :

- Meningkatkan kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu penumbuhan kewirausahaan dan fasilitasi akses pendanaan/ permodalan bagi nelayan, penguatan ketahanan pangan, pengentasa kemiskinan, dan peningkatan kesejahteraan nelayan;
- Membangun struktur ekonomi perikanan tangkap yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, yaitu pembangunan struktur ekonomi pada sub bidang perikanan tangkap, melalui fasilitasi pengelolaan SDI berbasis industrialisasi; peningkatan produktivitas sarana prasarana penangkapan, peningkatan kualitas ikan hasil tangkapan, serta implementasi keterpaduan sistem logistik ikan di pelabuhan perikanan;
- Mencapai lingkungan hidup sumber daya perikanan yang berkelanjutan pada bidang perikanan tangkap yang mencakup pengelolaan, menyediakan sistem data dan informasi pengelolaan perikanan tangkap yang akurat dan terkini serta mendukung implementasi konsep eco-infrastucture;
- Mewujudkan pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya di lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, yaitu upaya untuk mewujudkan reformasi birokrasi Pelabuhan Peikanan Nusantara Prigi yang berkualitas, mencakup penataan kerangka kebijakan, profesionalisme ASN, keterbukaan perencanaan dan akuntabilitas pengelolaan keuangan serta pelayanan publik melalui implementasi komunikasi berbasis sistem informasi 4,0.

2.2. Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

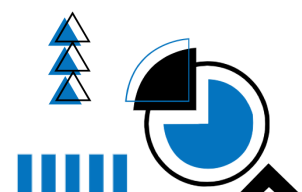
Dalam rangka mendukung tercapainya tujuan pembangunan perikanan tangkap yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas usaha perikanan tangkap secara berdaulat, bertanggungjawab, dan berkelanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menerapkan strategi dengan menetapkan Sasaran Kegiatan yang dapat digunakan sebagai acuan selama lima tahun sebagai suatu *outcome/impact* dari program kegiatan yang dilaksanakan.





Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan bagian dari Sasaran Kegiatan Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam operasional organisasi, dengan pengukuran dan penilaian kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC). Sasaran Kegiatan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dengan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

- Sasaran Kegiatan 1 **“Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap secara Berkelanjutan” dengan Indikator Kinerja: Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 2 **“Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap secara Berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja : Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 3 **“Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Tangkap “Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap secara Berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja: Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Sasaran Kegiatan 4 **“Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 “Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap secara Berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja: Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan; Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
- Sasaran Kegiatan 5 **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manjerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 “Meningkatnya Produksi Perikanan Tangkap secara Berkelanjutan”, dengan Indikator Kinerja: Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk





Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; dan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

2.3. Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja merupakan nilai atau karakteristik tertentu yang digunakan untuk mengukur *output* atau *outcome*. Indikator kinerja juga mendefinisikan sebagai alat ukur yang digunakan untuk menentukan derajat keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan.

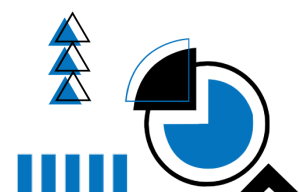
Perjanjian kinerja merupakan instrumen pelaksanaan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja. Tujuan umum Perjanjian Kinerja adalah 1) Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; 3) Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; 4) Sebagai dasar pemberian penghargaan dan atau sanksi (reward and punishment). Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2025 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

2.4. Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator kinerja merupakan alat ukur pencapaian pencapaian tujuan / sasaran atau indikasi atau ciri-ciri bahwa kinerja tercapai. Target adalah target kinerja atas indikator, sedangkan program/kegiatan adalah cara untuk mencapai target kinerja.

Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran dengan dilengkapi indikator kinerja yang akan dicapai. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kegiatan kinerja spesifik yang akan dicapai meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan.

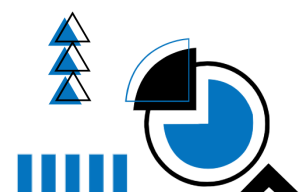
Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.





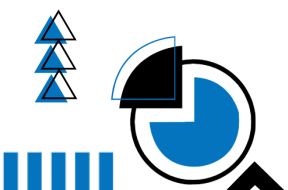
Tabel 1. Target Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja (IK) Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target Tahun 2025
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	76
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88,50





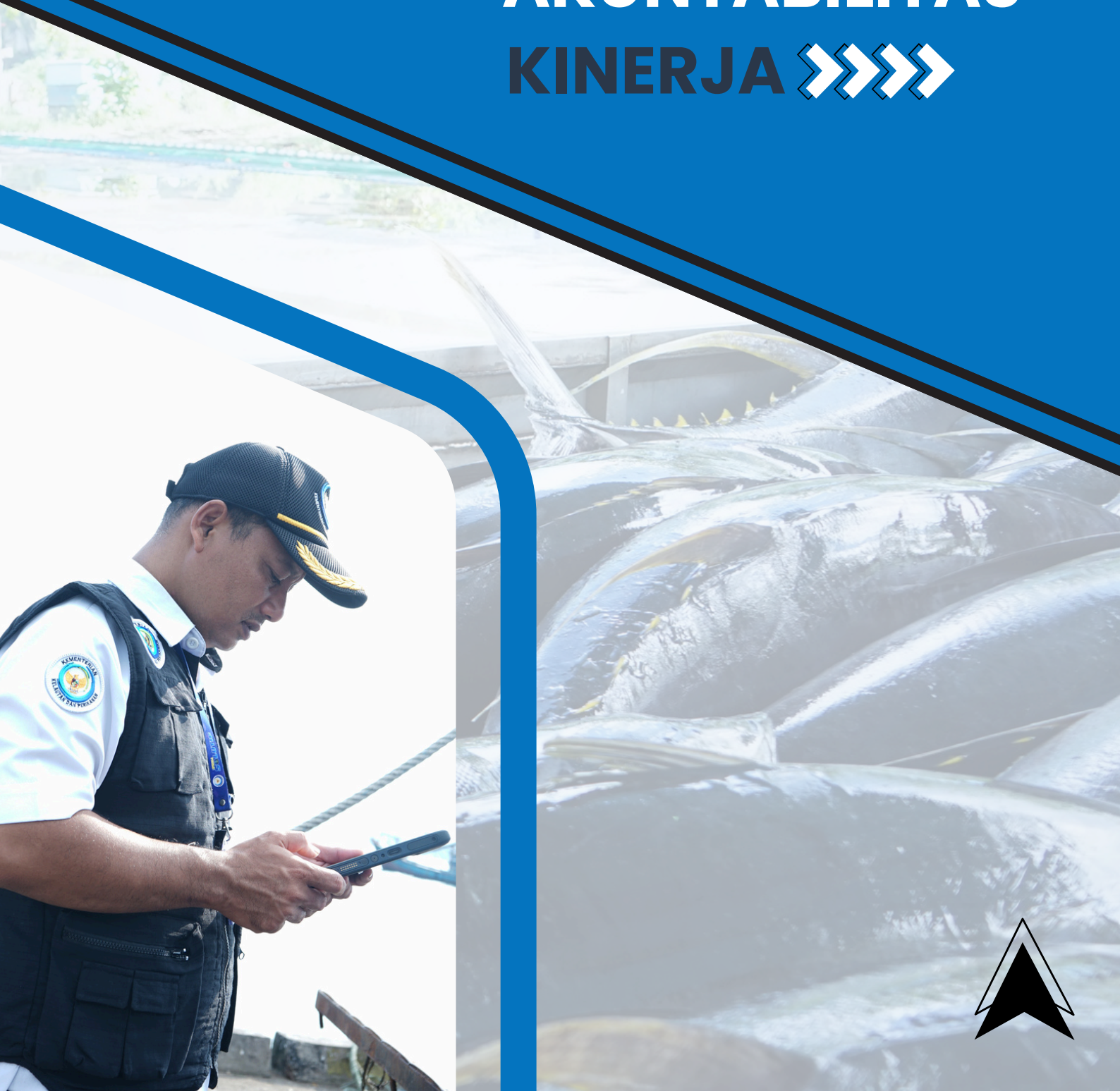
Target kinerja dalam hal ini diartikan sebagai target kinerja sasaran dengan dilengkapi indikator kinerja yang akan dicapai. Target kinerja sasaran menunjukkan tingkat sasaran kegiatan kinerja spesifik yang akan dicapai meliputi program dan kegiatan dalam periode waktu yang telah ditetapkan. Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditetapkan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.





BAB 03

AKUNTABILITAS KINERJA

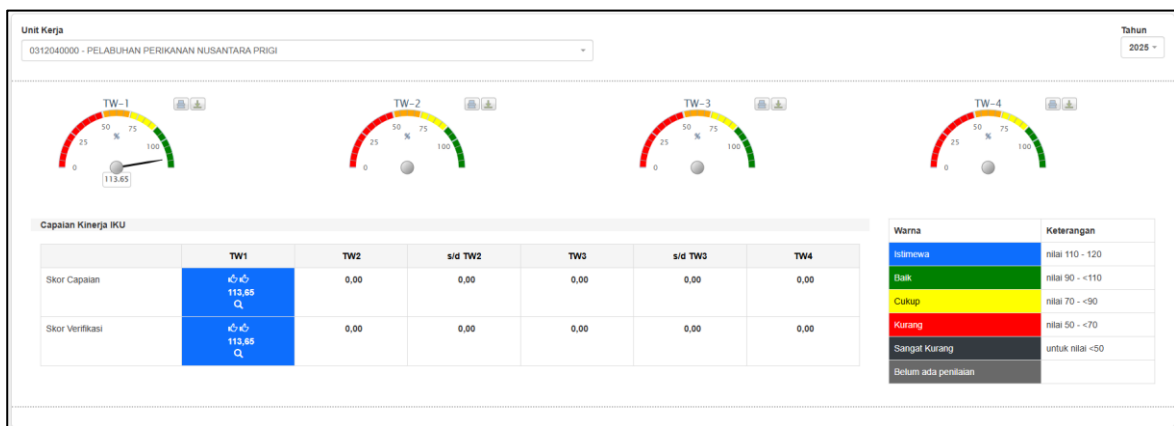


BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja adalah perwujudan kewajiban unit kerja untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan misi unit kerja dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi harus dapat dipertanggungjawabkan pencapaiannya, baik itu berupa keberhasilan maupun kegagalan. Hal tersebut sebagai bagian dari perwujudan prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Prinsip akuntabilitas dimaksudkan untuk mewujudkan tata pemerintahan yang bertanggung jawab dimana instansi pemerintah dan aparaturnya harus dapat mempertahankan pelaksanaan kewenangan yang diberikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi menitikberatkan pada 5 (lima) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 2. Dashboard Kinerja Tahun 2025 Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi triwulan I tahun 2025 memiliki kategori "**ISTIMEWA**", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **113,65%**. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan.

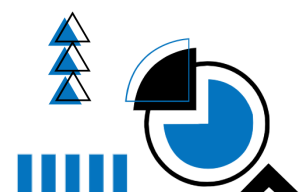
Pada triwulan I tahun 2025, seluruh indikator kinerja atau sebanyak 8 (delapan) indikator kinerja dengan pengukuran capaian bersifat triwulan tercapai ($\geq 100\%$). Sedangkan 10 (sepuluh) indikator kinerja lainnya bersifat semester dan tahun.



Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 2. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian	
			2025	TW I	TW I	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1 Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58	293,63	355,61	100,98
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	2 Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054	800	943,61	117,95
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3 Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100			
		4 Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84	84	94,58	112,60
		5 Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46			
		6 Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70			
		7 Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10	30,10	84,39	280,37
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8 Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502	490	492	100,41
		9 Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10 Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,5			
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja (Persen)	85	85	100	117,65
		12 Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88			
		13 Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87			
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	76	76	100	131,57





No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target		Capaian	
			2025	TW I	TW I	%
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81			
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92			
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,5			
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	88,50	88,50	93,17	105,28

3.2. Analisa Capaian Kinerja

Periode triwulan I tahun 2024, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja diuraikan sebagai berikut :

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK) 1 – Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 1 yaitu Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 1 – Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Prigi terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

Penghitungan nilai PNBP sektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan periode penilaian tahunan.

Tabel 3. Capaian IK "Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025

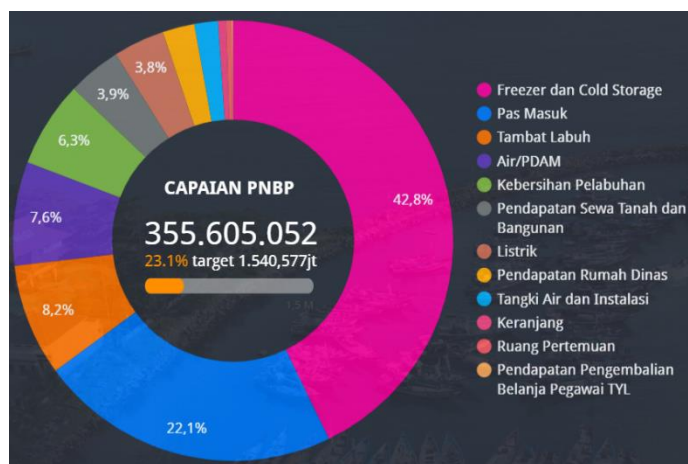
SK 1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
IK 1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra		
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra	
184,43	143,99	339,30	421,44	344,57	293,63	355,61	121,11%	1.540,58	23,08%	

Pada triwulan I tahun 2025, capaian indikator kinerja "Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" sebesar Rp 355,61 juta atau sebesar 121,11% dari target triwulan I tahun 2025. Penerimaan PNBP Non-SDA terdiri dari PNBP Fungsional dan PNBP Umum. PNBP fungsional terdiri atas pendapatan penggunaan sarana prasarana sesuai TUSI dan pendapatan jasa pelabuhan perikanan. Sedangkan, PNBP umum terdiri atas pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin, pendapatan pengembalian belanja pegawai, pendapatan penerimaan kembali belanja barang, serta pendapatan jasa lainnya. Penerimaan PNBP per jenis jasa dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4. Realisasi Penerimaan PNBPNon-SDA Tahun 2025

ANGGARAN	JENIS JASA	TARGET 2025 (Rp)	REALISASI S.D. TW I 2025 (Rp)
PNBP FUNGSIONAL			
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai TUSI	635.166.000	162.067.360
	Pelayanan Penggunaan Tanah dan/atau Bangunan	208.438.000	1.500.000
	Pelayanan Penggunaan Peralatan dan Mesin	426.728.000	160.567.360
	Pelayanan Penggunaan Transportasi	-	-
425621	Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	867.844.000	170.892.233
	Pelayanan Tambat untuk Kapal Perikanan	185.496.000	11.106.610
	Pelayanan Labuh untuk Kapal Perikanan	136.612.000	18.181.600
	Pelayanan Jasa Pengadaan Air / PDAM	71.520.000	27.059.880
	Pelayanan Bengkel	-	-
	Pelayanan Jasa Pas Masuk Harian Sekali Masuk	254.506.000	60.777.000
	Pelayanan Jasa Pas Masuk Berlangganan	47.430.000	17.820.000
	Pelayann Jasa Kebersihan Pelabuhan	121.773.000	22.528.800
	Pelayanan Pelabuhan (Batang Tubuh) (Pemakaian Listrik)	50.507.000	13.418.343
PNBP UMUM			
425122	Pendapatan dan Penjualan Peralatan dan Mesin	-	-
425131	Pendapatan Sewa Rumah Negara	37.567.000	8.320.881
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		13.983.578
425699	Pendapatan Jasa Lainnya	-	-
425911	Pendapatan Pengembalian Belanja Pegawai YTL		341.000
425912	Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Barang YTL	-	-
JUMLAH PNBPN FUNGSIONAL DAN UMUM		1.540.577.000	355.605.052
TARGET PNBPN TW I 2025			293.630.000
% CAPAIAN PNBPN TW I 2025			121,11%

Persentase realisasi PNBPN Non SDA per jenis Jasa di Pelabuhan Nusantara Prigi dapat dilihat pada Grafik dibawah ini.



Gambar 3. Realisasi PNBPN Non-SDA per Jenis Jasa Triwulan I 2025

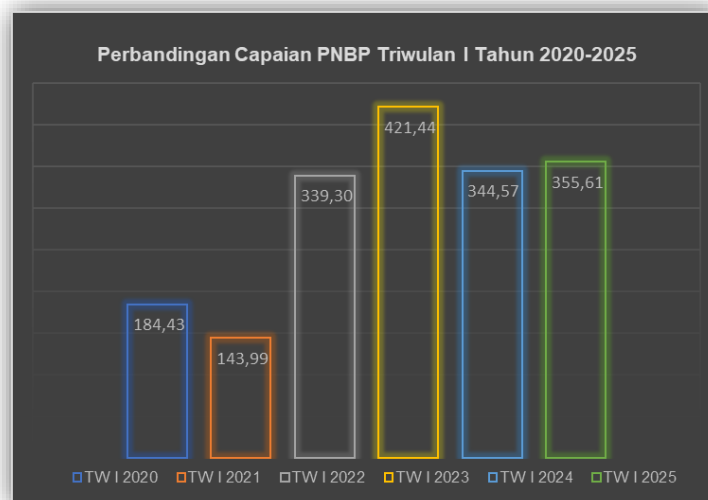
Realisasi PNBPN Non-SDA terbesar pada pelayanan penggunaan peralatan dan mesin (*freezer dan cold storage*) sebesar Rp 160,6 juta (42,8% dari total PNBPN tahun 2025). Tingginya PNBPN Non-SDA pada pelayanan penggunaan *freezer dan cold storage*

pada Triwulan I 2025 didukung oleh adanya pembekuan produk samping ikan patin (*belly*, kulit, dan kepala) secara kontinu / tidak bergantung pada musim, serta adanya peningkatan produksi hasil tangkapan ikan layur yang merupakan salah satu komoditas ikan ekspor. Selain itu, pelayanan petugas operator ruang pendingin yang melaksanakan pelayanan setiap saat menyesuaikan dengan permintaan pengguna jasa.



Gambar 4. Realisasi Penerimaan PNBP Non-SDA per Bulan Triwulan I 2025

Penerimaan PNBP Non-SDA tertinggi terjadi pada bulan Februari 2024, dimana pada bulan Februari terdapat peningkatan PNBP pelayanan penggunaan ruang pendingin, *freezer*, dan *cold storage* sebesar 280,47%.



Gambar 5. Perbandingan Capaian PNBP Triwulan I 2020 – 2025

Berdasarkan data capaian PNBP Non-SDA 5 (lima) tahun terakhir, dibandingkan dengan tahun 2020 dan 2021, PNBP Non-SDA triwulan I 2025 mengalami peningkatan sebesar Rp171,18 – 211,62 juta (92,82 - 146,97%). Peningkatan ini didukung oleh adanya



perubahan / kenaikan tarif PNBP pada peraturan baru (PP 85 Tahun 2021) yang efektif mulai berlaku pada 18 September 2021. Sedangkan, jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022-2024 dimana dasar pengenaan tarif menggunakan peraturan yang sama, penerimaan PNBP triwulan I 2025 hampir sama dengan penerimaan triwulan I tahun 2022 dan 2024. Akan tetapi, dibandingkan dengan capaian tahun 2023, terjadi penurunan sebesar Rp 65,83 juta (15,62%). Penurunan ini disebabkan oleh adanya penurunan pada pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai TUSI (pelayanan penggunaan tanah dan bangunan), pelayanan penggunaan peralatan dan mesin, serta pendapatan jasa pelabuhan perikanan (pelayanan tambat dan labuh untuk kapal perikanan, pelayanan jasa pas masuk, serta jasa kebersihan pelabuhan).

Dibandingkan dengan target Renstra, capaian penerimaan PNBP triwulan I 2025 mencapai sebesar 23,08%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebesar 153,01%.

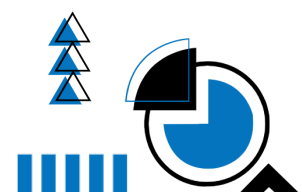
Faktor penentu keberhasilan pencapaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non-SDA antara lain :

- Komitmen para petugas pelayanan jasa;
- Adanya peningkatan penerimaan PNBP pada jenis jasa pas masuk berlangganan sebesar 38,48% dan jasa kebersihan pelabuhan sebesar 12,69%;
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajiban pembayaran PNBP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian Indikator Kinerja Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yaitu adanya penurunan pada beberapa jenis jasa, antara lain :

- Penggunaan tanah dan bangunan menurun sebesar 98,71% disebabkan oleh adanya transisi mekanisme penggunaan menjadi pemanfaatan serta adanya revisi terkait usulan sewa BMN oleh pihak KPKNL Malang.
- Tambat labuh menurun sebesar 9,55%. Pendapatan jasa tambat labuh dipengaruhi oleh musim yang tidak bisa dikendalikan dan kapal melakukan perbaikan (*docking*);
- Kebersihan pelabuhan menurun sebesar 20,14%.

Menindaklanjuti permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian PNBP triwulan I, maka upaya yang akan dilakukan antara lain melakukan perbaikan atas revisi pihak KPKNL Malang, melaksanakan rekonsiliasi petugas pelayanan jasa dengan bendahara penerimaan PNBP, serta melaksanakan monitoring dan evaluasi penggunaan jasa.





Sedangkan kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 yaitu monitoring dan evaluasi pengguna jasa, koordinasi dengan KPKNL terkait pemanfaatan tanah dan bangunan, serta rekonsiliasi data tambat labuh.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 113.384.000,00. Sampai dengan triwulan I, belum terdapat serapan anggaran. Sedangkan efisiensi anggaran akan dihitung pada akhir tahun anggaran. Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM dengan 8 (delapan) jenis pelayanan jasa yang diberikan.

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu pelabuhan perikanan UPT pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar melalui kegiatan peningkatan pelayanan di pelabuhan perikanan dalam rangka pasca produksi dan PIT serta pelayanan perusahaan pelabuhan perikanan.

Sasaran Kegiatan (SK) 2 – Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat

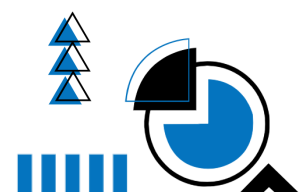
Indikator Kinerja (IK) pada SK 2 yaitu Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 2 – Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

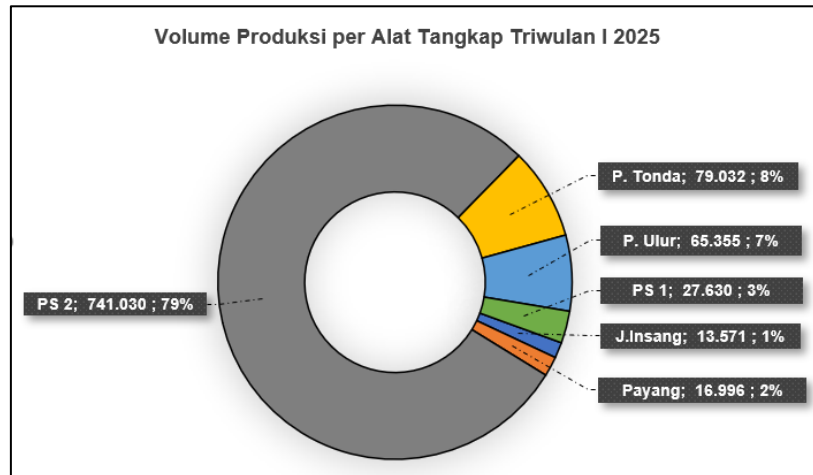
Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diolah oleh pengolah, diverifikasi, dan divalidasi serta dilaporkan secara berkala.

Tabel 5. Capaian IK "Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025

SK 2		Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat							
IK 2		Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
5.500	1.717	1.713,62	1.298,11	2.520,95	800	943,61	117,95%	17.054	5,53%

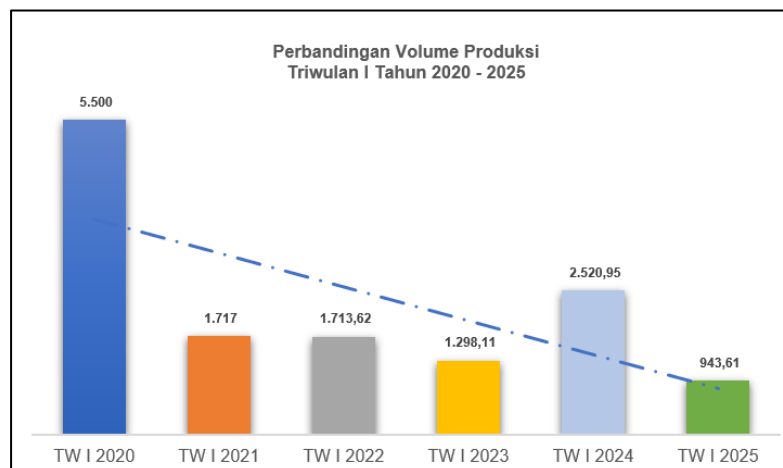


Capaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” pada triwulan I 2025 sebesar 943,61 Ton atau 117,95% dari target triwulan I 2025. Pada triwulan I 2025 masih belum memasuki musim puncak penangkapan ikan, sehingga hasil tangkapan masih cenderung rendah. Volume produksi per alat tangkap Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 6. Volume Produksi per Alat Tangkap Triwulan I 2025

Hasil tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada triwulan I 2025 didominasi oleh hasil tangkapan dengan alat tangkap Pukat Cincin Grup Dua Kapal (79%) dengan jenis ikan dominan Tongkol Lisong (41,15% dari total hasil tangkapan).



Gambar 7. Perbandingan Capaian Volume Produksi Triwulan I Tahun 2020 - 2025

Perbandingan capaian volume produksi perikanan tangkap dari tahun 2020-2025 menunjukkan tren menurun. Dibandingkan dengan volume produksi perikanan tangkap pada triwulan I tahun 2020-2025, volume produksi triwulan I 2025 merupakan volume produksi terendah. Persentase penurunan volume produksi sebesar 27,31% - 82,84%. Penurunan volume produksi yang terjadi pada triwulan I 2025 sebanding dengan penurunan frekuensi kunjungan kapal sebesar 782 kali (25,87%).



Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian volume produksi perikanan tangkap triwulan I 2025 sebesar 5,53%. Sedangkan dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebesar 80,19%. Hal ini disebabkan adanya penambahan jumlah armada yang cukup banyak dengan ukuran diatas 30 GT di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, sehingga sangat berpengaruh terhadap peningkatan volume produksi.

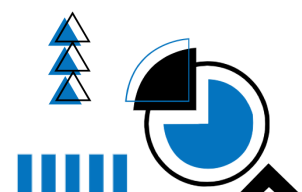
Faktor pendukung tercapainya target indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” pada triwulan I 2025 yaitu adanya upaya pendataan volume produksi perikanan tangkap dengan sistem *shift* 24 jam untuk meminimalisir terjadinya *data unrecorded / data losing*, serta dilaksanakannya penghitungan dan analisis data potensi perikanan tangkap.

Sedangkan faktor penghambat dalam pencapaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap” antara lain :

- Adanya penurunan jumlah armada kapal perikanan sebanyak 21 unit (3,47%). Selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, jumlah armada menunjukkan tren menurun. Selain itu, pada tahun 2025 merupakan jumlah armada paling sedikit. Hal ini disebabkan oleh penurunan produktivitas kapal, penurunan kelayakan usaha, dan berpindah pelabuhan pangkalan mendekati daerah penangkapan;
- Penurunan frekuensi kunjungan kapal pada alat tangkap dominan sebesar 25,87% serta peningkatan *failed trip* sebesar 12,51%;
- Faktor oseanografi yang tidak mendukung upaya penangkapan seperti curah hujan tinggi, gelombang tinggi, dan kecepatan angin tinggi. Upaya penangkapan bersifat fluktuatif, tinggi rendahnya upaya penangkapan dipengaruhi oleh kondisi sumber daya ikan secara keseluruhan untuk meminimalisir risiko kerugian operasional penangkapan.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan yaitu validasi data internal terkait kesesuaian hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan, serta pengelohan dan validasi data statistik perikanan tangkap dan validasi satu data.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Sampai dengan triwulan I 2025 belum ada realisasi penyerapan anggaran. Sedangkan efisiensi penggunaan anggaran akan dihitung





pada akhir tahun anggaran. Dalam pencapaian indikator kinerja ini, didukung oleh 13 (tiga belas) orang SDM yang terdiri dari 8 (delapan) orang enumerator, 3 (tiga) orang pengolah data, dan 2 (dua) orang validator. Penggunaan excel terformat yang terintegrasi dengan *dashboard* Operasional dan Sistem Informasi Capaian Kinerja Pelabuhan Perikanan (SiCapek) mendukung efisiensi SDM dalam pengolahan data produksi perikanan tangkap.

Program kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan pencapaian IK 2 yaitu program layanan data dan informasi dengan kegiatan penyelenggaraan, pengolahan, dan validasi data statistik lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK) 3 – Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggungjawab

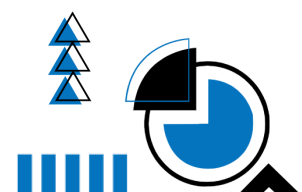
Indikator Kinerja (IK) pada SK 3 yaitu Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi; Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara prigi; dan Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 3 – Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Pengukuran capaian indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dilakukan pengukuran dan membandingkan capaian pada triwulan I 2025.

Indikator Kinerja (IK) 4 – Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional kelas pelabuhan perikanan (sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, perubahan atas SK Dirjen Perikanan Tangkap Nomor 432/DJPT.3/OT.220.D3/I/2018). Sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.



Tabel 6. Capaian IK "Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025

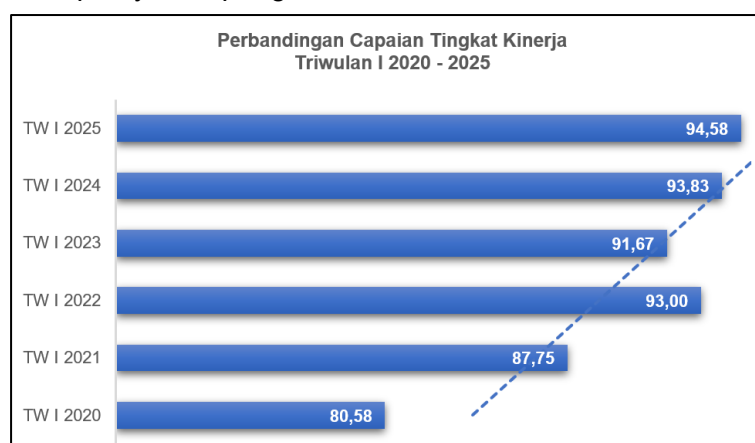
SK 3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab									
IK 4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi									
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra		
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra	
80,58	87,75	93,00	91,67	93,83	84	94,58	112,60%	84	112,60%	

Rata-rata nilai tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada triwulan I 2025 yaitu 94,58 atau 112,60% dari target triwulan I 2025. Capaian nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) kriteria penilaian. Capaian tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi per bulan dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 7. Rekapitulasi Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025

No	Bulan	Nilai Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan	Kategori
1	Januari	96,00	Sangat Baik
2	Februari	93,75	Sangat Baik
3	Maret	94,00	Sangat Baik
Rata - Rata Nilai Tingkat Kinerja		94,58	Sangat Baik

Pada triwulan I 2025, nilai tingkat kinerja terendah pada bulan Februari. Hal ini disebabkan adanya penurunan volume produksi dan frekuensi kunjungan kapal yang berpengaruh terhadap daya tampung kolam.



Tabel 8. Perbandingan Capaian Tingkat Kinerja Triwulan I 2020 – 2025

Capaian Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi periode tahun 2020 – 2025 menunjukkan tren naik. Peningkatan nilai berkisar antara 0,75 – 14 atau 0,80% - 17,37%. Dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (2024), capaian rata-rata tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi triwulan I 2025 mengalami



peningkatan nilai sebesar 0,75 atau 0,8%. Peningkatan capaian terjadi pada beberapa kriteria penilaian, antara lain penyaluran air bersih, es dan BBM, serta pelayanan pengolahan hasil perikanan di WKOPP.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian triwulan I 2025 sebesar 112,60%. Sedangkan dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu) dengan nilai tingkat kinerja pelabuhan sebesar 87,91, capaian Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebesar 107,59%. Beberapa kriteria yang memiliki capaian berbeda yaitu 1) Kelengkapan fasilitas pemasaran dan distribusi; 2) Fasilitas penyuluhan, pengawasan dan pengendalian SDI, perkarantina ikan, publikasi.

Faktor pendukung tercapainya target indikator tingkat kinerja “Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” yaitu :

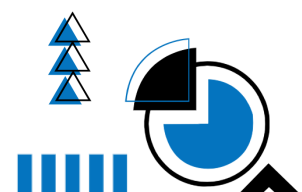
- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput data pada sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP);
- Adanya monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data serta capaian evaluasi kinerja pada aplikasi PIPP;
- Adanya tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi hasil monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (*human error*), pemenuhan 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian, keterbatasan anggaran dalam rangka *maintenance* sarana prasarana, jaringan internet kurang cepat, dan *system error* yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu menyusun jadwal pelaksanaan input data sehingga dapat meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan. Selain itu, melaksanakan koordinasi secara *online* dengan tim PIPP pusat terkait kendala pada aplikasi.

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada triwulan I 2025 antara lain pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 18.078.000,00 dan sampai dengan akhir triwulan I 2024, belum terdapat





realisasi anggaran. Dalam pencapaian IK 4, didukung oleh 12 (dua belas) orang operator Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan. Penggunaan dashboard Operasional Pelabuhan PPN Prigi mendukung efisiensi waktu dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan input data PIPP.

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian Indikator Kinerja Tingkat Kinerja Pelabuhan yaitu pelabuhan perikanan UPT pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar melalui kegiatan pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu dan pelaksanaan tata kelola dan operasional PIPP di pelabuhan perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 5 – Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

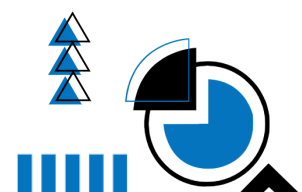
Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen, yaitu :

- 1) Jumlah Persetujuan Berlayar yang diterbitkan (bobot 40%) - Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif;
- 2) Jumlah Surat Tanda Bukti Laporan Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%) - Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLKK dibandingkan jumlah kapal aktif;
- 3) Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (20%) – Formula penghitungan = $(100 - (\text{jumlah permintaan verifikasi SHTI yang diterbitkan} : \text{jumlah SHTI yang diterbitkan}) \times 100\%)$.

Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga pada triwulan I belum dapat dilakukan pengukuran capaian.

Indikator Kinerja (IK) 6 – Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, pelabuhan perikanan merupakan tempat yang terdiri atas daratan dan perairan sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari





fasilitas pokok, fasilitas fungsional, dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya. Indikator kinerja “Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” dihitung berdasarkan persentase pengembangan fasilitas dibandingkan dengan *masterplan/ draft* perubahan *masterplan*.

Indikator Kinerja ini bersifat tahunan, sehingga belum dapat dilakukan pengukuran capaian dan belum dapat membandingkan dengan target tahunan, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian Satker lain.

Indikator Kinerja (IK) 7 – Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

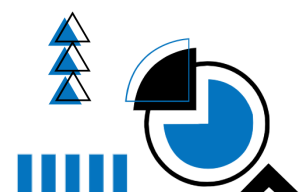
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggungjawab sepenuhnya atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundang undangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Penilaian pengendalian lingkungan pelabuhan perikanan berdasarkan aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN). SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diperbarui berkala dan dicantumkan dalam bentuk skore pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi.

Tabel 9. Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” Triwulan I 2025

SK 3		Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab							
IK 7		Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
-	-	-	0,4	90,22	30,10	84,39	280,37%	30,10	280,37%

Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” triwulan I 2024 sebesar 90,22 atau 299,73% dari target triwulan I 2024. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Prigi memiliki predikat “Sangat Baik”, hal ini disebabkan





seluruh indikator program *mandatory* dan program *voluntary* tata kelola pengendalian lingkungan dipenuhi dan dilaksanakan.

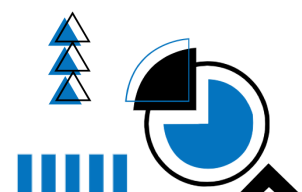
Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya (2024), capaian triwulan I 2025 mengalami penurunan sebesar 5,83 (6,46%). Hal ini disebabkan, pada triwulan I 2025, terjadi penurunan skor pada sebagian besar indikator program wajib (*mandatory*) seperti pengukuran kualitas udara, pengukuran kualitas air kolam pelabuhan, kebersihan pelabuhan, pemilahan dan pengolahan sampah, serta indikator lainnya. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian triwulan I 2024 sebesar 280,37%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian PPN Prigi sebesar 96,23% dimana nilai SELARASKAN PPN Palabuhanratu sebesar 87,70.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja nilai pengendalian lingkungan pada triwulan I 2025 adalah adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan mengumpulkan *evidence* pelaksanaan kegiatan melalui WAG Selaraskan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Faktor penghambat atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya efisiensi anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan program selaraskan yang tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, capaian masing-masing indikator penilaian bersifat fluktuatif, sehingga diperlukan upaya monitoring dan evaluasi secara berkala.

Upaya yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya antara lain memonitoring dan mengevaluasi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan, sehingga diharapkan dapat mengontrol capaian indikator-indikator penilaian yang dapat dikendalikan. Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada periode triwulan I 2025 yaitu implementasi K5 serta melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumberdaya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Anggaran untuk mendukung tercapainya indikator kinerja ini sebesar Rp 73.076.000,00. Belum ada serapan anggaran sampai dengan triwulan I 2025. Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 8 (delapan) orang SDM berdasarkan Surat Tugas Tim Pengelola Aplikasi Selaraskan pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Pemantauan dan pengumpulan *evidence* kegiatan *voluntary* dan *mandatory* disampaikan melalui WAG Selaraskan, sehingga memudahkan koordinasi antara petugas pelaksana dengan petugas input data pada aplikasi.





Program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan indikator kinerja ini yaitu program pelabuhan perikanan UPT pusat dan perintis yang dikelola dan operasional sesuai standar melalui kegiatan K5 di pelabuhan perikanan, gerakan cinta laut dalam rangka mendukung pengendalian lingkungan, pemantauan pengelolaan lingkungan, dan *surveillance* ISO 14001:2015.

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK) 4 – Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Kinerja (IK) pada SK 4 yaitu Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dan Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan.

Indikator Kinerja (IK) 8 – Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

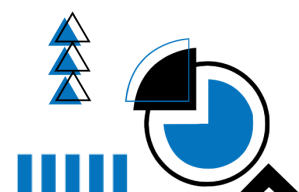
Indikator Kinerja (IK) “Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan” merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan (Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Tabel 10. Capaian IK "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" Triwulan I 2025

SK 4		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 7		Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)							
Realisasi Tahun 2020 – 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
-	-	-	132	347	490	492	100,41%	502	97,01%

Capaian indikator kinerja triwulan I 2025 sebanyak 492 dokumen dari target 490 dokumen atau 100,41% dari target yang ditetapkan. Sesuai dengan formula penghitungan pada manual IKU, capaian pada triwulan I 2025 merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023 (337 kapal), 2024 (149 kapal), dan triwulan I 2025 (6 kapal).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melayani penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dan pelabuhan binaan (UPT PPP Tamperan, UPT PPP Popoh, IPPP Tambakrejo, UPT PPP Pondokdadap, UPT PPP Muncar, dan Pelabuhan Masami / Tanjungwangi).





Tabel 11. Rekapitulasi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

No	Pelabuhan / Pelabuhan Binaan	Jumlah Penerbitan Dokumen			Jumlah
		2023	2024	TW 2025	
1	PP. Prigi	27	31	2	60
2	PP. Tamperan	25	2	-	27
3	PP. Popoh	7	8	-	15
4	PP. Tambakrejo	4	-	-	4
5	PP. Pondokdadap	142	63	4	209
6	PP. Muncar	62	45	-	107
7	PP. Masami / Tanjungwangi	70	-	-	70
Jumlah KPID yang memenuhi ketentuan		337	149	6	492

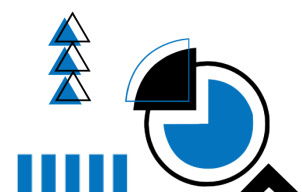
Jika dibandingkan dengan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian penerbitan SKKP menunjukkan tren menurun. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan mekanisme penerbitan SKKP pada tahun 2023 menggunakan mekanisme surat edaran dan reguler. Pada tahun 2024 hanya menggunakan mekanisme reguler. Sedangkan pada tahun 2025, selain hanya menggunakan mekanisme reguler, juga terdapat efisiensi anggaran.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian indikator kinerja ini pada triwulan I 2025 sebesar 97,01%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian satker lain (Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu), capaian Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebesar 253,61%, dimana capaian PPN Palabuhanratu sebanyak 194 (seratus sembilan puluh empat) dokumen.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya penambahan SDM petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana beberapa merupakan PNS BKO, diharapkan bisa mempercepat proses pemeriksaan kelaikan kapal perikanan. Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya kesadaran pemilik kapal dalam melengkapi aspek laik laut, laik tangkap dan laik simpan, sehingga menghambat proses pemeriksanaan dan penerbitan SKKP.

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain melaksanakan pembinaan / sosialisasi secara perorangan kepada pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan. Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan antara lain pemeriksaan kelaikan kapal, sosialisasi kelaikan kapal perikanan kepada pemilik kapal perikanan secara perorangan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran akan dilakukan pengukuran pada akhir tahun anggaran. Dalam pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh 9 (sembilan) orang SDM yang terdiri atas 7 (tujuh) orang petugas kelaikan kapal, 1 (satu) orang verifikator, dan Kepala Pelabuhan.





Indikator Kinerja (IK) 9 – Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan

Indikator Kinerja (IK) “Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan” merupakan indikator yang menunjukkan pemenuhan persyaratan bekerja awak kapal perikanan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021, Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021, serta Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B. 2541/MEN-KP/XII/2024. Tujuan implementasi indikator ini adalah untuk menjamin kepatuhan regulasi serta meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan awak kapal perikanan. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK) 5 – Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

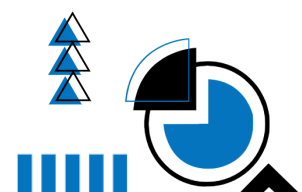
Terdapat 9 (sembilan) Indikator Kinerja (IK) pada Sasaran Kegiatan (SK) 5 sebagai berikut :

- 1) Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 3) Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 4) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 5) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 6) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 7) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- 8) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

Indikator Kinerja (IK) 10 – Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Zona integritas adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi/ wilayah birokrasi bersih dan melayani melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Indikator kinerja Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan penilaian pembangunan ZI menuju WBK yang mencakup 6 (enam) area





pengungkit dan 2 (dua) area komponen hasil yang mengacu kepada Juknis Pengawasan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani. Data dukung berupa Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

Indikator Kinerja (IK) 11 – Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

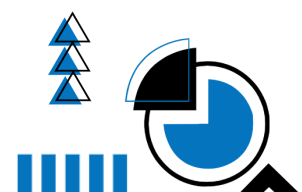
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reviu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2024 s.d. triwulan III 2025 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/ atau tuntas) oleh Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

Tabel 12. Capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 11		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Kapal)							
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
-	-	-	100	100	85	100	125,00%	85	125,00%

Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada triwulan I 2025 yaitu 100% atau 125% dari target triwulan I 2025. Dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian triwulan I 2025 memiliki nilai yang sama. Sedangkan jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian indikator kinerja ini sebesar 125%.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya tindak lanjut seluruh temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan yang dilaksanakan tepat waktu. Secara umum, tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.





Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Anggaran untuk mendukung pencapaian indikator kinerja ini sebesar Rp 12.242.000, sampai dengan triwulan I 2025 belum terdapat serapan anggaran. Kegiatan koordinasi dan konsultasi tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan dilakukan secara *online* dan pemenuhan dokumen diunggah pada *google drive* sehingga lebih efektif dan efisien, baik dari segi sumber daya manusia maupun waktu penyelesaiannya.

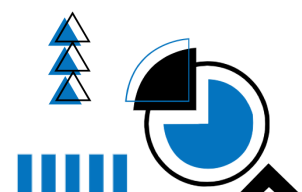
Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu layanan manajemen keuangan melalui kegiatan penyelesaian dan evaluasi tindak lanjut LHA di bidang keuangan dan perbendaharaan.

Indikator Kinerja (IK) 12 – Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP adalah indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi dihitung berdasarkan Permen PAN RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian didalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi. Pada tahun 2025, terdapat penambahan anggota tim pengelola kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, sehingga diperlukan upaya peningkatan pengetahuan tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Indikator Kinerja (IK) 13 – Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Indeks Profesionalitas ASN merupakan ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatannya (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018). Terdapat penyesuaian / perubahan cara perhitungan IP ASN sesuai dengan surat BKN 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 15 September 2023 tentang pengukuran IP-ASN. Perubahan formula penghitungan sebagai berikut :



- Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki;
- Diklat 20 JP dihitung secara proporsional;
- Penghitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja;
- Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir.

Pengukuran indikator kinerja ini bersifat semester, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

Indikator Kinerja (IK) 14 – Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dapat mempresentasikan kualitas perencanaan PBJ di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi. Nilai pada indikator ini diperoleh didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan pada SiRUP dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan unit kerja mandiri. Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan pagu non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1).

Tabel 13. Capaian IK "Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi" Triwulan I 2025

SK 5		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
IK 14		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SiRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi							
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
-	-	-	-	-	76	100	131,58%	76	131,58%



Pada triwulan I 2025 telah dilaksanakannya upaya optimalisasi kinerja Perencanaan Pengadaan Barang/Jasa (PBJ) sebagai tindak lanjut atas terbitnya Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran dan Belanja Negara serta Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, yang kemudian ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Surat Menteri Keuangan Nomor S-37/MK.02/2025 tentang Efisiensi Belanja Kementerian/Lembaga dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2025, seluruh satuan kerja linkup Kementerian Kelautan dan Perikanan telah melakukan tindak lanjut berupa identifikasi belanja pengadaan (PBJ) yang terdampak efisiensi belanja dan dapat dipastikan tidak dapat direalisasikan sehingga tidak diumumkan pada SiRUP.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi telah melakukan identifikasi efisiensi belanja pengadaan yang dituangkan ke dalam penyusunan kertas kerja (format excel) sebagai data dukung klarifikasi penyesuaian Pagu Pengadaan pasca efisiensi yang akan disampaikan kepada Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), kemudian dilanjutkan dengan melakukan revisi RUP pada SiRUP berdasarkan kertas kerja klarifikasi yang telah disusun tersebut. Sehingga, diharapkan dapat mencegah terjadinya persentase pengumuman RUP pada SiRUP yang melebihi 100%.

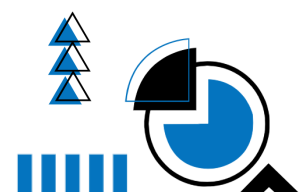
Pada triwulan I 2025, persentase RUP terumumkan sebesar 100% artinya tidak terdapat selisih antara besaran pagu yang harus diumumkan sesuai dengan kertas kerja klarifikasi dengan pagu yang terumumkan pada SiRUP.

Tabel 14. Hasil Penghitungan Persentase Rencana Umum Pengadaan Terumumkan di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025

Kertas Kerja Klarifikasi (File Excel)			Rekap RUP Terumumkan (Aplikasi SiRUP)		
RUP Eksisting	Nilai Identifikasi Efisiensi Belanja	RUP Pasca Revisi	Persentase RUP Terumumkan		
Pagu Terumumkan		Pagu Terumumkan	Selisih Kertas Kerja - SiRUP	Pagu Terumumkan	%
4.080.248.000	2.147.780.000	1.932.468.000	0	1.932.468.000	100

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya upaya konsultasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi sehingga RUP yang terumumkan dalam SiRUP sesuai dengan RUP pada kertas kerja klarifikasi. Secara umum, tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Anggaran untuk mendukung





pencapaian indikator kinerja ini sebesar Rp 10.773.101.000,00 sampai dengan triwulan I 2025 belum terdapat serapan anggaran. SDM yang mendukung dalam pencapaian indikator kinerja ini sebanyak 2 (dua) orang terdiri dari Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa serta Pejabat Pembuat Komitmen (PKK).

Program / kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu layanan perkantoran.

Indikator Kinerja (IK) 15 – Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

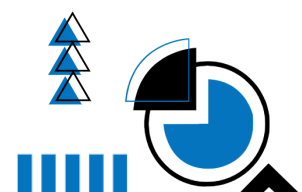
Persentase pengelolaan BMN merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat pengelolaan BMN lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur :

1. Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) (bobot 12,5%);
2. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal yang sudah BAST (bobot 25%);
3. Tersedianya usulan penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
4. Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal yang didukung Berita Acara Serah Terima (BAST) / Berita Acara Pemakaian (bobot 25%)
5. Penyusunan / penyampaian Laporan BMN (Semester dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 12,5%).

Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

Indikator Kinerja (IK) 16 – Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara / Lembaga atas kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan anggaran, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi pelaksanaan anggaran dengan memperhitungkan 13 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran.





Peraturan DJPB PER-4/PB/2021 tentang petunjuk teknis penilaian IKPA belanja K/L menggunakan PMK No.195/PMK 05 2018 tentang monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran belanja K/L, dengan bobot penilaian sebagai berikut : 1) Penyerapan Anggaran; 2) Data Kontrak; 3) Penyelesaian Tagihan; 4) Konfirmasi Capaian Output; 5) Pengelolaan UP dan TUP; 6) Revisi DIPA; 7) Deviasi Halaman 3 DIPA; 8) LPJ Bendahara; 9) Renkas; 10) Kesalahan SPM; 11) Retus SP2D; 12) Pagu Minus; 13) Dispensasi. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

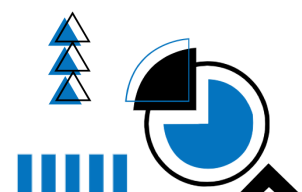
Indikator Kinerja (IK) 17 – Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuan Perikanan Nusantara Prigi

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara / Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. Pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan, sehingga sampai dengan triwulan I tahun 2025 belum dapat dilakukan analisis dan evaluasi.

Indikator Kinerja (IK) 18 – Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuan Perikanan Nusantara Prigi

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik (Permen PAN dan RB No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

Nilai SKM diukur dengan melihat hasil penghitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi).





Hasil penghitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindak lanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 15. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Triwulan I 2025

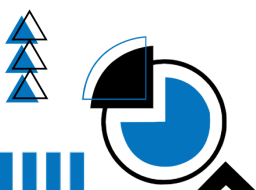
SK 5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi								
IK 18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi								
Realisasi Tahun 2020 - 2024					Target & Realisasi Tahun 2025			Renstra	
TW I Tahun 2020	TW I Tahun 2021	TW I Tahun 2022	TW I Tahun 2023	TW I Tahun 2024	Target TW I 2025	Realisasi TW I 2025	% Realisasi thd Target	Target Renstra	% terhadap Target Renstra
-	83	86	86,76	90,26	88,5	93,17	105,28%	88,5	105,28%

Capaian indikator kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I 2025 sebesar 93,17 dengan kategori “Sangat Baik” atau 105,28% dari target triwulan I 2025. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan secara periodik. Pelaksanaan SKM bertujuan untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Berdasarkan hasil analisis Indeks Kepuasan Masyarakat triwulan I 2025, unsur dengan nilai tertinggi yaitu :

- Persyaratan Layanan
Hal tersebut dikarenakan telah dilaksanakan publikasi dan sosialisasi terkait dengan persyaratan pelayanan yang dilaksanakan di Pelabuhan Perikanan.
- Kesesuaian Biaya
Pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi terdiri dari pelayanan yang berbayar maupun tidak berbayar. Jenis pelayanan yang tidak berbayar dan tarif untuk pelayanan yang berbayar sudah dipublikasikan di berbagai media, sehingga pengguna jasa bisa mendapatkan informasi yang tepat terkait hal tersebut dan dapat memberikan aduan jika ditemui penyimpangan tarif.
- Waktu Penyelesaian
Hal tersebut karena pelayanan yang dilakukan sesuai dengan Standar Pelayanan dan SOP sehingga pengguna jasa mendapatkan pelayanan sesuai.

Sedangkan unsur layanan dengan nilai terendah berdasarkan hasil analisis indeks survey kepuasan masyarakat adalah :



- Sarana dan Prasarana

Terkait dengan sarana dan prasarana yang masuk kedalam 3 (tiga) unsur terendah, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi akan melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana baik di ruang pelayanan maupun yang dimanfaatkan oleh pengguna jasa untuk meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.

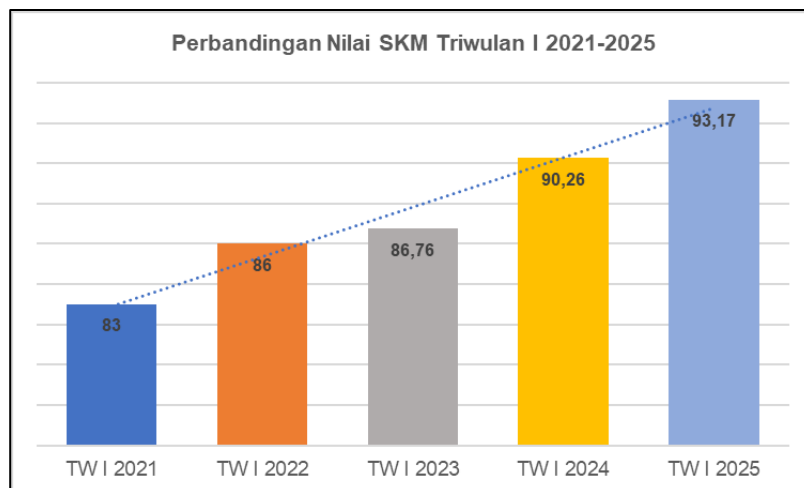
- Kecepatan Respon

Berdasarkan hasil analisis, unsur kecepatan respon mendapatkan nilai rendah dimungkinkan karena pengguna jasa menilai respon petugas saat pelaksanaan pelayanan belum maksimal. Petugas perlu mendapatkan pengetahuan terkait dengan bagaimana melaksanakan pelayanan prima.

- Kemudahan Fitur / Kemampuan Petugas

Kemudahan fitur / kemampuan petugas termasuk dalam unsur terendah pada triwulan I 2025, sehingga diperlukan evaluasi terhadap kemampuan petugas dan penggunaan fitur layanan.

Perbandingan capaian nilai SKM triwulan I tahun 2021-2025 dapat dilihat pada Gambar dibawah ini.



Gambar 8. Perbandingan Nilai SKM Triwulan I Tahun 2021 – 2025

Capaian nilai SKM triwulan I 2025 merupakan capaian tertinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir, nilai SKM menunjukkan tren meningkat, dimana peningkatan nilai SKM berkisar antara 2,91 – 10,17 atau 3,22% - 12,25%. Hal ini sebanding dengan upaya peningkatan fasilitas dan kualitas pelayanan yang dilakukan, serta adanya upaya tindak lanjut dari permasalahan yang dihadapi dan masukan dari pengguna jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi.



Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian indikator kinerja Nilai SKM triwulan I 2024 sebesar 105,28%. Sedangkan dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Palabuhanratu), capaian triwulan I sebesar 98,74%, dimana capaian PPN Palabuhanratu sebesar 94,36.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini antara lain adanya perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan kualitas pelayanan masyarakat, adanya tindak lanjut monev SKM serta masukan dan/atau saran dari pengguna jasa. Sedangkan faktor penghambat atau kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa dalam pengisian SKM secara *online* sehingga sebagian besar pengisian masih menggunakan *form* SKM manual.

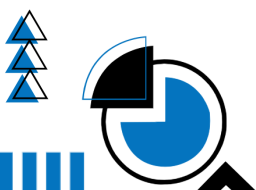
Upaya yang telah dilaksanakan pada triwulan I yaitu telah melaksanakan rapat koordinasi dan monev terhadap petugas pelayanan serta sosialisasi kepada penyewa tanah dan bangunan tentang perubahan tata cara sewa. Sedangkan upaya yang akan dilaksanakan yaitu perbaikan sarana dan prasarana yang di tempat pengepakan ikan.

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan Sumber Daya Manusia (SDM). Pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh anggaran sebesar Rp 1.00.000,00. Sampai dengan triwulan I 2025 belum terdapat serapan anggaran. Berdasarkan Surat Tugas Nomor B.144/PPN.PRG/KP.440/I/2025 tentang Petugas Pelayanan Publik pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi, SDM yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini sebanyak 25 (dua puluh lima) orang. Penggunaan aplikasi SISUSAN meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelaksanaan SKM, baik dari segi waktu maupun SDM.

Program yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pencapaian indikator kinerja ini yaitu program reformasi birokrasi melalui kegiatan koordinasi terkait peningkatan kualitas pelayanan publik.

3.3. Akuntabilitas Keuangan

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan DIPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Nomor T.A. 2025 dengan nomor : SP DIPA 032.03.2.427670/2025 tanggal 02 Desember 2024 adalah Rp 13.527.573.000,00 (Pagu sebelum blokir). Adanya Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 tahun 2025 tentang upaya efisiensi anggaran pada APBN tahun 2025, berpengaruh terhadap jumlah anggaran di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang berubah menjadi Rp 11.039.056.000,00 (Pagu setelah blokir). Anggaran tersebut dibagi dalam 3 (tiga) kegiatan utama sebagai berikut :



- 1) Pengelolaan Pelabuhan Perikanan
- 2) Pengelolaan Sumber Daya Ikan
- 3) Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap

Capaian pelaksanaan anggaran sampai dengan triwulan I 2025 sebesar Rp 2.881.470.798,00 atau sebesar 26,10% dari total Pagu Anggaran T.A. 2025.

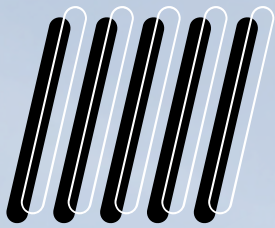
Tabel 16. Realisasi Anggaran berdasarkan Pelaksanaan Kegiatan Utama Triwulan I 2025

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	227.446.000	-	-
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.142.000	-	-
3	Dukungan Manajemen Internal	10.810.468.000	2.881.470.798	26,65%
Jumlah (Rp)		11.039.056.000	2.881.470.798	26,10%

Target anggaran yang ditetapkan direncanakan untuk menghasilkan capaian kinerja yang telah ditetapkan. Realisasi anggaran merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan. Penyerapan anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan triwulan I 2025 dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

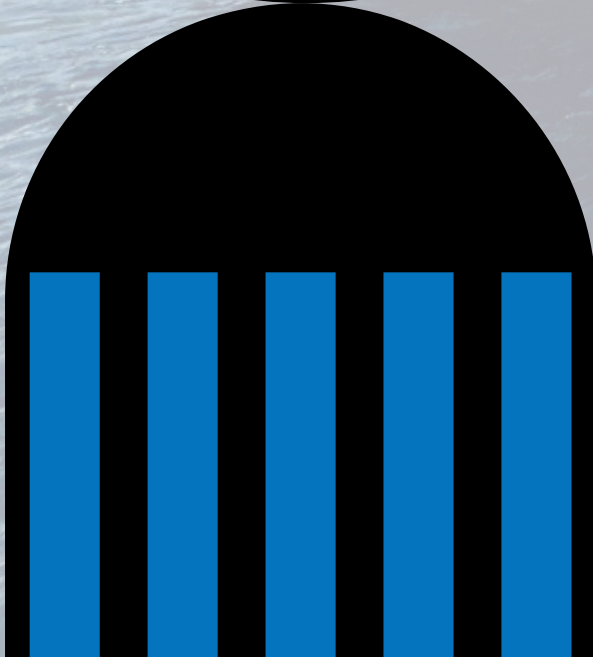
Tabel 17. Realisasi Anggaran berdasarkan Sasaran Kegiatan Triwulan I 2025

No	Program / Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	113.384.000	-	-
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat	-	-	-
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab	115.184000	-	-
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	-	-	-
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10.810.468.000	2.881.470.798	26,65%
Jumlah (Rp)		11.039.056.000	2.881.470.798	26,10%



BAB 04

PENUTUP





BAB IV. PENUTUP

4.1. Kesimpulan

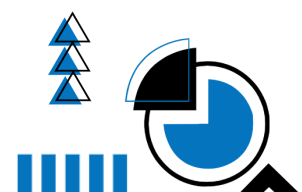
Dalam mewujudkan pengelolaan perikanan yang berkelanjutan, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan anggaran yang telah direncanakan. Berdasarkan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2025, Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi telah menunjukkan kinerja yang terukur.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Triwulan I 2025 menyajikan berbagai keberhasilan maupun kendala dalam mencapai sasaran program dan target pada indikator kinerja selama periode Triwulan I 2025. Terhadap capaian indikator kinerja tersebut dilakukan analisis dan evaluasi, serta membandingkan dengan target triwulan, tahunan, capaian tahun sebelumnya, target Renstra, dan capaian nasional dan/atau capaian Satker lain yang memiliki karakter hampir sama sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi periode triwulan I 2025 secara keseluruhan dinyatakan tercapai.

Pada triwulan I 2025, Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi sebesar 113,65% dengan kategori ISTIMEWA. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Tahun 2025, terdapat 5 (lima) Sasaran Kegiatan dengan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja. Sedangkan berdasarkan Manual Indikator Kinerja (Manual IKU), menurut sifat pengukuran capainnya, terdapat 8 (delapan) indikator kinerja bersifat triwulan, 3 (tiga) indikator kinerja bersifat semester, dan 7 (tujuh) indikator kerja bersifat tahun. Pada triwulan I 2025, keseluruhan indikator kinerja dengan pengukuran triwulan (8 indikator kinerja) tercapai (capaian $\geq 100\%$).

Dalam pelaksanaan pencapaian indikator kinerja, terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Perlu adanya upaya kontrol atas transaksi dan menciptakan keselarasan data PNBP;
- Capaian masing-masing indikator Evaluasi Kinerja Pelabuhan bersifat fluktuatif;
- Capaian masing-masing indikator SELARASKAN bersifat fluktuatif;
- Pengetahuan tim pengelola kinerja perlu ditingkatkan dan/atau *updated*;
- Perlu adanya monitoring dan evaluasi terhadap capaian IP ASN.





Hal tersebut menunjukkan perlu upaya yang lebih besar untuk dapat mencapai seluruh target yang ditetapkan pada periode selanjutnya. Upaya-upaya dimaksud disampaikan pada langkah-langkah perbaikan.

4.2. Tindak Lanjut Periode Sebelumnya

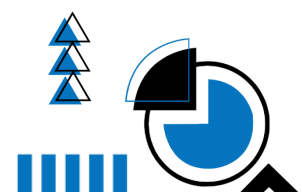
Terdapat 8 (delapan) rekomendasi perbaikan pada periode sebelumnya (triwulan IV 2024). Seluruh rekomendasi telah ditindaklanjuti pada periode triwulan I 2025. Adapun rekomendasi periode sebelumnya yaitu :

- Melaksanakan kegiatan rekonsiliasi data pelayanan jasa tambat dan labuh;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap input data Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan;
- Membuat slogan atau *flyer* terkait kedisiplinan dan kinerja;
- Melaksanakan pemantauan secara berkala terhadap capaian realisasi terhadap rencana RPD halaman III DIPA per jenis belanja;
- Melaksanakan sosialisasi terkait media layanan pengaduan/ konsultasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Melaksanakan identifikasi terhadap sarana dan prasarana yang memerlukan perbaikan;
- Melaksanakan pembinaan terhadap petugas pelayanan agar melaksanakan pelayanan sesuai dengan standar pelayanan dan kode etik layanan melalui penyampaian arahan apel pagi.

4.3. Rekomendasi Tindak Lanjut

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi triwulan I 2025, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target periode selanjutnya sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan rekonsiliasi petugas pelayanan jasa dengan bendahara penerimaan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian evaluasi kinerja pelabuhan perikanan;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi SELARASKAN;
- Mengikuti kegiatan bimbingan teknis Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bagi tim pengelola kinerja lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi capaian IP ASN per masing-masing pegawai.





LAMPIRAN

○ ○ ○ ○ ○





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782
LAMAM www.kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ririn Sugihariyati**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Lotharia Latif**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi


Ririn Sugihariyati

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

NO	SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan Berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,5
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	85
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88
		13	Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	76
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81
		16	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92
		17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,5
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	88,50

Data Anggaran :

NO	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)
1	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	802.310.000
2	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	10.732.000
3	Dukungan Manajemen Internal lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.714.531.000
Total Anggaran Tahun 2025		13.527.573.000

Jakarta, 24 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap


Lotharia Latif

PIHAK PERTAMA
Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Prigi


Ririn Sugihariyati

TAHUN 2025

[illegible]

[illegible]

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala												
							Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
	14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Tim Kerja Dukungan Manajerial	2342.EBD.955.Layanan Manajemen Keuangan (Blokir Efisiensi)	-														
				054.A.Peningkatan kompetensi pegawai (Blokir Efisiensi)	-	1 Kegiatan											1		
				2342.CAN.955. Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi (Blokir Efisiensi)	-	1 Unit													
				051.APengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi, (Laptop, Printer, Scanner, Infokus dan Drone) (Blokir Efisiensi)	-	1 Unit			1	1									
				2342.EBA.994.Layanan Perkantoran	10.773.101.000														
				002.B. Pengadaan Pakaian Dinas Pegawai (Blokir Efisiensi)	-	1 Paket								1					
				002.H. Pakaian Dinas Satpam (Blokir Efisiensi)	-	1 Paket								1					
				2342.EBB.951.051.A Peralatan Perkantoran dalam rangka mendukung PNPB Pasca Produksi dan PIT (Blokir Efisiensi)	-	1 Unit			1										
				2342.EBB.951.051.A Layanan Prasarana Internal	9.458.000	1 Unit							1						
	15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Tim Kerja Dukungan Manajerial	002.A Pemeliharaan Alat Pengolah Data	-	1 Unit													1
				002.D Perawatan Kendaraan Roda 4/6	109.386.000	7 Unit													1
				002.E Perawatan Kendaraan Roda 2/3	9.700.000	10 Unit													1
				002.F Langganan Daya Dan Jasa	756.855.000	1 Layanan													1
				002.G Jasa Pos / Giro	1.175.000	1 Layanan													1
				002.H Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.694.750.000	1 Layanan													1
				002.I Pemeliharaan Gedung Dan Bangunan	77.092.000	1 Kegiatan													1
				002.J Operasional Perkantoran	149.300.000	1 Layanan													1
	16	Nilai Indikator Kinerja Perencanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Tim Kerja Dukungan Manajerial	2342.EBC.954.055.A. Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap - Laporan Keuangan dan BMN	16.637.000	1 Kegiatan								1					

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Unit PJ	Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp)	Target Kegiatan	Satuan target Kegiatan	Target Kegiatan Berkala												
							Jan	Feb	Mar	April	Mei	Juni	Juli	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
	17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Tim Kerja Dukungan Manajerial	2342.EBD.953.053.A Monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran	10.272.000	1	Kegiatan												1
				2342.EBC.954.055.A. Pelaporan Keuangan Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	16.637.000	1	Kegiatan												1
	18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Tim Kerja Dukungan Manajerial	2342.EBA.960.053.A Koordinasi terkait Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik	1.000.000	1	Kegiatan												
				Jumlah	11.039.056.000														

Pagu Awal TA.2025
13.527.573.000

Pagu Blokir TA.2025
2.488.517.000



Terbilang, Januari 2025

Kepala Pelabuhan

Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002

LAPORAN CAPAIAN KINERJA
TRIWULAN I

UNIT KERJA : PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
TAHUN : 2025

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TW I		TW II		SMT I		TW III		s/d TW III		TW IV		s/d TW IV		TARGET 2025	CAPAIAN 2025
					TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN		
1	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Rp Juta	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	293,63	355,61	730,88		730,88		1.216,01		1.216,01		1.540,58		1.540,58		1.540,58	
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Ton	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	800	943,61	3.415		3.415		9.237		9.237		17.054		17.054		17.054	
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun													100		100	
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Rata-Rata	Triwulan	84	94,58	84		84		84		84		84		84		84	
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun													46		46	
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun													70		70	
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Rata-Rata	Triwulan	30,1	84,39	30,1		30,1		30,1		30,1		30,1		30,1		30,1	
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan	Kapal	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	490	492	494		494		498		498		502		502		502	
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	Persen	Nilai Posisi Akhir	Semester			0,26		0,26								0,26		0,26	
10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun													75,5		75,5	

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	POLA HITUNG	FREKUENSI PERHITUNGAN	TW I		TW II		SMT I		TW III		s/d TW III		TW IV		s/d TW IV		TARGET 2025	CAPAIAN 2025
					TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN	TARGET	CAPAIAN		
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	85	100	85		85		85		85		85		85		85	
12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun													88		88	
13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Semester			82		82								87		87	
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun	76	100	76		76								76		76	
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Persen	Nilai Posisi Akhir	Tahun													81		81	
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Semester			85		85								92		92	
17	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Nilai	Nilai Posisi Akhir	Tahun													71,5		71,5	
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Indeks	Nilai Posisi Akhir	Triwulan	88,5	93,17	88,5		88,5		88,5		88,5		88,5		88,5		88,5	



Trenggalek, 10 April 2025
Kepala Pelabuhan

Ir. Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002

MATRIKS TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
TRIWULAN I TAHUN 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUNAN	TW I			TW II			TW III			TW IV			TAHUN 2024		
					TARGET	CAPAIAN	% TW I	TARGET	CAPAIAN	% TW II	TARGET	CAPAIAN	% TW III	TARGET	CAPAIAN	% TW IV	TARGET	CAPAIAN	% TH 2025
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	1	Penerimaan PNPB di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58	293,63	355,61	121,11%	730,88			1.216,01			1.540,58			1.540,58		
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi Meningkat	2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054,00	800	943,61	117,95%	3.415,00			9.237,00			17.054			17.054		
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi yang Berdaya Saing	3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100,00	-	-	-	-			-			-			100		
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84,00	84	94,58	112,60%	84,00			84,00			84			84		
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46,00	-	-	-	-			-			-			46		
4	Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70,00	-	-	-	-			-			-			70		
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10	30,10	84,39	280,37%	30,10			30,10			30,10			30,1		
5	Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502,00	490	492	100,41%	494,00			498,00			502			502		
6	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	-	-	-	0,26			-			-			0,3		

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TW I			TW II			TW III			TW IV			TAHUN 2024		
			TARGET	CAPAIAN	% TW I	TARGET	CAPAIAN	% TW II	TARGET	CAPAIAN	% TW III	TARGET	CAPAIAN	% TW IV	TARGET	CAPAIAN	% TH 2025
9	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	76		
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	85,00	85	100	117,65%	85,00		85,00		85			85		
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	88,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	88		
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87,00	-	-	-	82,00	-	-	-	-	-	-	87		
		14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	76,00	76	100,00	-	76,00	-	-	-	-	-	-	76		
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81,00	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	81		
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92,00	-	-	-	85,00	-	-	-	-	-	-	92,00		
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,50	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	72		
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,50	89	93,17	105,28%	88,50		88,50		88,5			88,5		



Tenggalek, 10 April 2024
Kepala Pelabuhan

Ir. Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002

**MATRIKS TARGET DAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PRIGI
TRIWULAN I TAHUN 2025**

SASARAN KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET DAN REALIASI KINERJA TW I TAHUN 2025			EVALUASI TRIWULAN I TAHUN 2025			TINDAK LANJUT		
			TARGET	CAPAIAN	% TW I	ANALISA CAPAIAN KINERJA / CAPAIAN S.D TW I	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI TL	BENTUK TL	PELAKSANAAN TL
1	Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Rp Juta)	1.540,58	293,63	355,61	121,11%	Pada triwulan I tahun 2025, capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBP Non-SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” sebesar Rp 355,61 juta atau sebesar 121,11% dari target triwulan I tahun 2025.	Adanya peningkatan penerimaan PNBP pada jenis jasa pas masuk berlangganan sebesar 38,48% dan jasa kebersihan pelabuhan sebesar 12,69%;	Penurunan penerimaan tambat labuh sebesar 9,55%.	Melaksanakan rekonsiliasi petugas pelayanan jasa dengan bendahara penerimaan PNBP.	Rekonsiliasi Petugas Pelayanan Jasa dan Bendahara Penerimaan	Triwulan II 2025
2	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Ton)	17.054	800	943,61	117,95%	Capaian indikator kinerja “Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” pada triwulan I 2025 sebesar 943,61 Ton atau 117,95% dari target triwulan I 2025	Adanya upaya pendataan produksi perikanan tangkap dengan sistem shift 24 jam untuk meminimalisir terjadinya <i>data loosing</i> .	Faktor oseanografi yang tidak mendukung upaya penangkapan seperti curah hujan tinggi, gelombang tinggi, dan kecepatan angin tinggi.	---		
3	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	100,00	-	-	-						
4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	84,00	84,00	94,58	112,60%	Rata-rata nilai tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi pada triwulan I 2025 yaitu 94,58 atau 112,60% dari target triwulan I 2025. Capaian nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) kriteria penilaian.	Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput data pada sistem Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)	Tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (<i>human error</i>), pemenuhan 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian.	Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan.	Monev capaian evaluasi kinerja.	Triwulan II 2025
5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	46,00	-	-	-						
6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	70,00	-	-	-						

SASARAN KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET DAN REALIASI KINERJA TW I TAHUN 2025			EVALUASI TRIWULAN I TAHUN 2025			TINDAK LANJUT		
			TARGET	CAPAIAN	% TW I	ANALISA CAPAIAN KINERJA / CAPAIAN S.D TW I	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI TL	BENTUK TL	PELAKSANAAN TL
7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	30,10	30,10	84,39	280,37%	Capaian IK “Nilai Pengendalian Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi” triwulan I 2024 sebesar 90,22 atau 299,73% dari target triwulan I 2024. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Prigi memiliki predikat “Sangat Baik”, hal ini disebabkan seluruh indikator program <i>mandatory</i> dan program <i>voluntary</i> tata kelola pengendalian lingkungan dipenuhi dan dilaksanakan	Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan mengumpulkan <i>evidence</i> pelaksanaan kegiatan melalui WAG Selaraskan Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	Adanya efisiensi anggaran sehingga terdapat beberapa kegiatan program selaraskan yang tidak dapat dilaksanakan. Selain itu, capaian masing-masing indikator penilaian bersifat fluktuatif, sehingga diperlukan upaya monitoring dan evaluasi secara berkala	Memonitoring dan mengevaluasi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan, sehingga diharapkan dapat mengontrol capaian indikator-indikator penilaian yang dapat dikendalikan	Monev SELARASKAN	Triwulan II 2025
8	Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)	502,00	490,00	492,00	100%	Capaian indikator kinerja ini sebanyak 492 dokumen dari target 490 dokumen atau 100,41% dari target yang ditetapkan. Sesuai dengan formula penghitungan pada manual IKU, capaian pada triwulan I 2025 merupakan akumulasi dari capaian tahun 2023, 2024, dan triwulan I 2025.	Adanya penambahan SDM petugas pemeriksa kelaikan kapal dimana beberapa merupakan PNS BKO, diharapkan dapat mempercepat proses pemeriksaan kelaikan kapal perikanan.	Kurangnya kesaadaran pemilik kapal dalam melengkapi aspek laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, sehingga menghambat proses pemeriksaan dan penbitan SKKP.			
9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan	0,26	-	-	-						
10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	75,50	-	-	-						
11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Person)	85,00	85,00	100,00	117,65%	Capaian indikator kinerja ini sebesar 100% atau 125% dari target triwulan I 2025.	Adanya tindak lanjut seluruh temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan yang dilaksanakan tepat waktu.	Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.			

SASARAN KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET DAN REALIASI KINERJA TW I TAHUN 2025			EVALUASI TRIWULAN I TAHUN 2025			TINDAK LANJUT		
			TARGET	CAPAIAN	% TW I	ANALISA CAPAIAN KINERJA / CAPAIAN S.D TW I	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI TL	BENTUK TL	PELAKSANAAN TL
12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	88,00	-	-	-						
13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	87,00	-	-	-						
14	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi	76,00	76,00	100,00	-	Pada triwulan I 2025, persentase RUP terumumkan sebesar 100% artinya tidak terdapat selisih antara besaran pagu yang harus diumumkan sesuai dengan kertas kerja klarifikasi dengan pagu yang terumumkan pada SiRUP.	Adanya konsultasi, koordinasi, monitoring dan evaluasi sehingga RUP yang terumumkan dalam SiRUP sesuai dengan RUP pada kertas kerja klarifikasi.				
15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Persen)	81,00	-	-	-						
16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	92,00	-	-	-						
17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Nilai)	71,50	-	-	-						

SASARAN KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET DAN REALIASI KINERJA TW I TAHUN 2025			EVALUASI TRIWULAN I TAHUN 2025			TINDAK LANJUT		
			TARGET	CAPAIAN	% TW I	ANALISA CAPAIAN KINERJA / CAPAIAN S.D TW I	FAKTOR PENDUKUNG	FAKTOR PENGHAMBAT	REKOMENDASI TL	BENTUK TL	PELAKSANAAN TL
18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi (Indeks)	88,50	88,50	93,17	105,28%	Capain Nilai Survei Kepuasan Masyarakat triwulan I 2025 sebesar 93,17 dengan kategori "Sangat Baik" atau 105,28% dari target triwulan I 2025.	Adanya perbaikan sarana dan prasarana, perbaikan kualitas pelayanan masyarakat, adanya tindak lanjut monev SKM serta masukan dan/atau saran dari pengguna jasa.	Terdapat sarana dan prasarana yang rusak.	Perbaikan sarana dan prasarana yang mengalami kerusakan.	Perbaikan sarana dan prasarana di tempat pengepakan ikan.	Triwulan II 2025



Trenggalek, 10 April 2025
Kepala Pelabuhan

Ir. Ririn Sugihariyati
NIP. 19671101 199803 2 002



pipp



SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Prigi

.....
untuk hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan
periode Januari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK

Jakarta, 8 Februari 2025



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si



pipp

SERTIFIKAT

Penghargaan

Dengan Bangga Diberikan Kepada :

PPN Prigi

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
bulan Februari 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



Ir. Tri Aris Wibowo, M.Si



EKONOMI BIRU UNTUK
INDONESIA EMAS



SERTIFIKAT

PENGHARGAAN

Nomor : B.448/DJPT.4/PI.310/II/2025

DIBERIKAN KEPADA

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

atas prestasinya sebagai
Pelabuhan Perikanan **Peringkat Ketiga** dalam Pelaksanaan Tata Kelola
Lingkungan Pelabuhan Perikanan pada Tahun Anggaran 2024

Jakarta, 12 Februari 2025

DIREKTUR KEPELABUHANAN PERIKANAN



Tri Aris Wibowo



SERTIFIKAT PENGHARGAAN



DENGAN BANGGA DIBERIKAN KEPADA :

PPN Prigi

Untuk hasil penilaian evaluasi kinerja Pelabuhan periode
Maret 2025 dengan kategori :

SANGAT BAIK



Direktur
Kepelabuhanan Perikanan

Dr. Ady Candra, S.Pi, M.Si





MENTERI KELAUTAN DAN PERIKANAN
REPUBLIK INDONESIA

Piagam Penghargaan

NOMOR: B.363/MEN-KP/III/2025

Penghargaan diberikan kepada:

Pelabuhan Perikanan Nusantara Prigi

sebagai unit organisasi berpredikat

INFORMATIF

dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik
di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024

Jakarta, 6 Maret 2025

Menteri Kelautan dan Perikanan RI



Ditandatangani
Secara Elektronik

Sakti Wahyu Trenggono